



**PEMBEKALAN DAN MOTIVASI UNTUK MERAHAI PENDIDIKAN TINGGI BAGI
PARA PESERTA DIDIK MAJELIS AL FALAH KEDAUNG**

***EQUIPPING STUDENTS OF MAJELIS AL FALAH KEDAUNG WITH KNOWLEDGE
AND MOTIVATION TO ACHIEVE HIGHER EDUCATION***

Sucayono^{1*}, Viktor Waruntung Julianto², Zulfi Bagus Krisdianto³

^{1*2,3} Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

^{1*}dosen02782@unpam.ac.id, ²waruntungjulianto@gmail.com, ³zulfikrisdianto@gmail.com

Article History:

Received: October 15th, 2024

Revised: December 10th, 2024

Published: December 12th, 2024

Abstract: *Higher education is one of the important keys to improving the quality of human resources in Indonesia. However, many people still lack information and motivation to continue their education to a higher level. The purpose of this community service is to provide students and the community with supplies and motivation about the importance of higher education, as well as reduce psychological and social barriers that prevent them from continuing their studies at university. The methods used in this community service activity are seminars, group discussions, and motivational sessions. This activity was carried out at the Al Falah Kedaung Pamulang Tangerang Selatan. The results an increase in motivation and awareness of participants about the importance of continuing their education. This activity is expected to have a positive impact in encouraging more individuals to continue their education to a higher level and reduce the educational gap in society.*

Keywords: *Student Motivation, Higher Education, Gap of Education*

Abstrak

Pendidikan tinggi merupakan salah satu kunci penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Namun, masih banyak masyarakat yang kurang mendapatkan informasi dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pembekalan dan motivasi kepada siswa dan masyarakat tentang pentingnya pendidikan tinggi, serta mengurangi hambatan psikologis dan sosial yang menghalangi mereka untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah seminar, diskusi kelompok, dan sesi motivasi yang melibatkan mahasiswa dan tenaga pengajar sebagai narasumber. Kegiatan ini dilakukan di Majelis Al Falah Kedaung. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan peningkatan motivasi dan kesadaran peserta tentang pentingnya melanjutkan pendidikan tinggi. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam mendorong lebih banyak individu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan mengurangi kesenjangan pendidikan di masyarakat.

Kata Kunci: Motivasi Siswa, Pendidikan Tinggi, Kesenjangan Pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kompetensi sumber daya manusia. Salah satu tujuan besar dalam pembangunan nasional adalah memastikan akses pendidikan yang merata dan berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat. Namun, kenyataannya masih terdapat kesenjangan yang signifikan antara tingkat akses pendidikan di masyarakat. Berdasarkan data Dirjen Dukcapil, penduduk Indonesia berjumlah 275,36 juta jiwa pada Juni 2022. Dari jumlah tersebut, ternyata hanya 6,41% yang mengenyam pendidikan sampai perguruan tinggi. Fenomena ini menunjukkan adanya permasalahan akses dan kesadaran yang masih rendah mengenai pentingnya pendidikan tinggi.

Subjek pengabdian ini adalah para peserta didik Majelis Al Falah Kedaung yang sebagian besar berasal dari keluarga sederhana dan kurang terakses informasi tentang peluang pendidikan tinggi. Meskipun banyak siswa memiliki potensi akademik yang baik, mereka sering kali terhambat oleh keterbatasan informasi tentang jalur masuk perguruan tinggi, mahalnya biaya kuliah, serta kendala psikologis seperti rasa rendah diri dan ketakutan akan kegagalan. Isu ini menjadi fokus pengabdian ini, yaitu memberikan pembekalan dan motivasi untuk meraih pendidikan tinggi sebagai upaya untuk memperluas wawasan serta membangkitkan semangat dan kepercayaan diri mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Pemilihan subyek pengabdian ini didasarkan pada analisis situasi yang menunjukkan bahwa para peserta didik di Majelis Al Falah memiliki potensi besar untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, namun mereka kurang mendapatkan dukungan baik dari sisi informasi maupun motivasi. Menurut data yang diperoleh dari survei awal yang dilakukan, sekitar 70% siswa merasa kurang yakin dan tidak memiliki informasi yang cukup mengenai jalur pendidikan tinggi. Sebagian besar dari mereka lebih memilih untuk langsung bekerja setelah lulus, karena merasa tidak mampu atau tidak ada akses untuk melanjutkan pendidikan.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menciptakan perubahan sosial dengan meningkatkan motivasi dan kesadaran para peserta didik Majelis Al Falah Kedaung tentang pentingnya pendidikan tinggi. Harapannya, setelah mengikuti program pembekalan ini, para peserta dapat merencanakan dan mempersiapkan masa depan mereka dengan lebih baik, serta berani mengambil langkah untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Perubahan sosial yang diharapkan adalah terbentuknya pola pikir baru di kalangan peserta yang melihat pendidikan tinggi sebagai investasi jangka panjang untuk masa depan mereka dan masyarakat.

Perubahan sosial yang diharapkan adalah terbentuknya pola pikir baru di kalangan peserta yang melihat pendidikan tinggi sebagai investasi jangka panjang untuk masa depan mereka dan masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati, Wikanengsih, dan Alawiyah (2020) menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar siswa terhadap dunia pendidikan dan perguruan tinggi, kurangnya motivasi dari orang tua untuk meningkatkan pendidikan anaknya, tingginya biaya pendidikan di perguruan tinggi dan kondisi ekonomi orang tua yang kurang bahkan tidak memadai, tidak terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan perguruan tinggi yang diinginkan, dan lingkungan masyarakat yang kurang peduli dengan pendidikan menjadi faktor penghambat siswa dalam meraih pendidikan tinggi.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Saputri, Ahmad, dan Lestari (2019) menunjukkan bahwa motivasi siswa dan keuangan orang tua mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi di SMK Negeri 1 Palembang.

Secara keseluruhan, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam mengurangi kesenjangan pendidikan di Indonesia dan mendorong lebih banyak individu, khususnya dari peserta didik Majelis Al Falah Kedaung untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan pendekatan yang melibatkan informasi yang akurat, pemberian motivasi yang relevan, serta pengembangan kepercayaan diri peserta, diharapkan dapat tercapai perubahan yang signifikan dalam pola pikir dan tindakan mereka menuju pendidikan tinggi.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pembekalan dan motivasi kepada para peserta didik Majelis Al Falah Kedaung agar mereka termotivasi untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Proses perencanaan aksi dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan subyek pengabdian yang menjadi sasaran, serta menggunakan pendekatan yang partisipatif untuk memastikan kegiatan yang dilakukan relevan dan efektif bagi kebutuhan peserta.

1. Subyek Pengabdian

Subyek pengabdian dalam kegiatan ini adalah para peserta didik Majelis Al Falah Kedaung yang berpotensi melanjutkan pendidikan tinggi namun menghadapi berbagai hambatan, baik dari sisi ekonomi, informasi, maupun motivasi. Peserta adalah para siswa SMA dan SMK di wilayah Tangerang Selatan. Selain itu, pengabdian ini juga melibatkan orang tua sebagai bagian dari komunitas yang turut berperan dalam mendorong siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

2. Tempat dan Lokasi Pengabdian

Pengabdian ini dilaksanakan di Majelis Al Falah yang bertempat di Jl. H. Damid 6, Kampung Pulo Rt.04/Rw.20 Kedaung Pamulang Tangerang Selatan.

3. Keterlibatan Subyek Dampingan dalam Proses Perencanaan

Proses perencanaan kegiatan pengabdian melibatkan berbagai pihak, termasuk siswa, orang tua, dan serta masyarakat sekitar. Keterlibatan subyek pengabdian dilakukan dengan cara:

- **Pengumpulan Data Awal:** Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan survei untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang pendidikan tinggi, kendala yang dihadapi, serta harapan mereka terhadap masa depan pendidikan. Survei ini juga dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mereka untuk melanjutkan pendidikan.
- **Fokus Grup Diskusi (FGD):** Mengadakan diskusi dengan orang tua untuk mendapatkan gambaran mengenai peran mereka dalam mendukung keputusan siswa untuk melanjutkan

pendidikan tinggi. Hasil diskusi ini kemudian digunakan untuk menyusun materi pembekalan dan motivasi yang lebih relevan.

- **Pembentukan Tim Pengorganisasi:** Mengajak beberapa siswa yang memiliki ketertarikan dan kepemimpinan untuk menjadi bagian dari tim pengorganisasi kegiatan. Siswa yang terlibat ini diharapkan dapat menyebarkan informasi kepada teman-temannya dan membantu memastikan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar.

4. Metode atau Strategi yang Digunakan

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi, metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Berikut adalah beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini:

- **Seminar Motivasi:** Mengundang narasumber dari perguruan tinggi untuk memberikan seminar mengenai pentingnya pendidikan tinggi, cara mendapatkan beasiswa, dan jalur masuk perguruan tinggi. Seminar ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih luas dan motivasi yang kuat bagi siswa.
- **Pelatihan Perencanaan Karier:** Mengadakan sesi pelatihan untuk membantu siswa merencanakan karier mereka, termasuk bagaimana memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Dalam pelatihan ini juga diberikan informasi mengenai langkah-langkah yang harus diambil untuk memasuki dunia pendidikan tinggi.
- **Sosialisasi Beasiswa:** Memberikan informasi tentang berbagai jenis beasiswa yang dapat diakses oleh siswa, baik beasiswa dari pemerintah, perguruan tinggi, maupun lembaga swasta.
- **Simulasi Tes Masuk Perguruan Tinggi:** Mengadakan simulasi ujian untuk mempersiapkan siswa menghadapi ujian masuk perguruan tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi kecemasan siswa dan memberi mereka gambaran tentang jenis soal yang dihadapi.
- **Pendampingan Psikologis dan Konseling:** Memberikan sesi konseling kepada siswa yang merasa terhambat oleh rasa rendah diri atau ketakutan akan kegagalan dalam melanjutkan pendidikan tinggi. Pendampingan psikologis ini juga ditujukan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa.

5. Tahapan-Tahapan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang bertujuan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program. Adapun tahapan kegiatan adalah sebagai berikut:

- **Tahap 1: Persiapan dan Perencanaan**

Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan, pengumpulan data awal melalui survei, dan perencanaan kegiatan. Tim pengorganisasi dibentuk dengan melibatkan siswa dan orang tua. Selain itu, narasumber dan fasilitator yang akan terlibat dalam kegiatan juga dipilih.

- **Tahap 2: Pelaksanaan Kegiatan Pembekalan dan Motivasi**

Kegiatan utama dilaksanakan dengan mengadakan seminar motivasi, pelatihan perencanaan karier, sosialisasi beasiswa, dan simulasi ujian masuk perguruan tinggi. Setiap kegiatan diadakan dengan melibatkan siswa secara aktif agar mereka dapat memperoleh manfaat maksimal.

- **Tahap 3: Pendampingan dan Konseling Individu**

Setelah kegiatan pembekalan selesai, dilakukan pendampingan dan konseling individu untuk membantu siswa yang membutuhkan bimbingan lebih lanjut mengenai pilihan pendidikan tinggi dan cara merencanakan masa depan mereka. Pendampingan ini dilakukan oleh mentor yang telah disiapkan sebelumnya.

- **Tahap 4: Evaluasi dan Refleksi**

Setelah seluruh kegiatan dilaksanakan, dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat perubahan dalam motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner dan diskusi kelompok untuk mengetahui apakah tujuan pengabdian tercapai. Refleksi dilakukan untuk memperbaiki program agar lebih efektif di masa mendatang.

HASIL

Proses kegiatan pengabdian ini telah berjalan dengan baik dan melibatkan berbagai ragam kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi peserta didik Majelis Al Falah Kedaung dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Selama kegiatan ini, tim pengabdian telah melakukan serangkaian program yang dirancang untuk memecahkan masalah kurangnya motivasi dan informasi mengenai pendidikan tinggi.

Adapun kegiatan utama yang dilaksanakan dalam proses pendampingan ini meliputi:

- Seminar Motivasi Pendidikan Tinggi
- Pelatihan Perencanaan Karier dan Pemilihan Jurusan
- Sosialisasi dan Penyuluhan Beasiswa
- Simulasi Tes Masuk Perguruan Tinggi
- Pendampingan Psikologis dan Konseling



Gambar 1. Seminar Motivasi Pendidikan Tinggi

Bentuk aksi yang dilaksanakan dalam pengabdian ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga melibatkan aksi sosial yang bertujuan untuk membentuk kesadaran baru di kalangan siswa dan komunitas sekitar. Beberapa bentuk aksi yang bersifat teknis dan programatik antara lain:

- **Aksi Pemberdayaan Informasi**

Penyebaran informasi yang tepat dan terperinci mengenai pendidikan tinggi dan peluang beasiswa menjadi salah satu bentuk aksi yang sangat krusial.

- **Aksi Kolaboratif dengan Orang Tua**

Proses pengabdian ini juga melibatkan kolaborasi antara tim pengabdi dengan orang tua siswa. Orang tua menjadi pihak yang memberikan dukungan moral dan material bagi siswa.

Proses pengabdian ini diharapkan tidak hanya memberikan dampak pada peningkatan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi, tetapi juga menciptakan perubahan sosial yang lebih luas dalam masyarakat, terutama di kalangan siswa dan keluarga mereka. Berikut adalah beberapa perubahan sosial yang diharapkan terjadi:

- **Munculnya Pranata Baru dalam Masyarakat**

Salah satu perubahan yang diharapkan adalah terbentuknya pranata baru di masyarakat yang lebih mendukung pendidikan tinggi. Setelah kegiatan pengabdian ini, diharapkan akan tercipta budaya yang lebih mendukung bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Pranata ini mencakup sistem informasi yang lebih transparan dan terstruktur terkait dengan pendidikan tinggi serta peluang beasiswa. Masyarakat pun lebih sadar akan pentingnya pendidikan tinggi sebagai jalan untuk meraih kesuksesan.

- **Perubahan Perilaku Siswa**

Terjadi perubahan perilaku yang signifikan di kalangan siswa, di mana mereka menjadi lebih percaya diri dan memiliki keinginan yang kuat untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Banyak siswa yang awalnya tidak yakin atau bahkan tidak pernah mempertimbangkan melanjutkan pendidikan tinggi, kini mulai merencanakan masa depan mereka dengan lebih serius dan matang. Kepercayaan diri mereka dalam menghadapi ujian masuk perguruan tinggi juga meningkat.

- **Munculnya Pemimpin Lokal (*Local Leader*)**

Sebagai hasil dari pendampingan ini, beberapa siswa yang terlibat dalam proses pengabdian ini diharapkan mampu menunjukkan potensi kepemimpinan yang kuat. Mereka diharapkan menjadi agen perubahan di lingkungan mereka, membantu teman-temannya yang kurang percaya diri untuk melanjutkan pendidikan, serta menyebarkan informasi mengenai peluang pendidikan tinggi.

- **Terciptanya Kesadaran Baru Menuju Transformasi Sosial**

Salah satu perubahan sosial utama yang diharapkan adalah terciptanya kesadaran baru di kalangan siswa, orang tua, dan masyarakat mengenai pentingnya pendidikan tinggi dalam transformasi sosial. Melalui pengabdian ini, diharapkan masyarakat mulai menyadari bahwa pendidikan tinggi bukanlah sebuah pilihan terbatas bagi segelintir orang, melainkan hak yang harus diperjuangkan oleh setiap individu untuk mencapai potensi terbaik mereka. Ini dapat menjadi dasar untuk membangun masyarakat yang lebih adil dan berpendidikan.

Dampak jangka panjang dari kegiatan pengabdian ini diharapkan berupa:

- **Peningkatan Jumlah Siswa yang Melanjutkan Pendidikan Tinggi**

Setelah mengikuti program ini, diharapkan jumlah siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi wilayah tempat Majelis Al Falah berdiri akan meningkat. Peningkatan ini terjadi tidak hanya karena adanya dorongan motivasi, tetapi juga karena siswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai cara-cara melanjutkan pendidikan tinggi dan memperoleh beasiswa.

- **Peningkatan Akses Terhadap Pendidikan**

Dengan adanya perubahan pola pikir dan motivasi yang lebih tinggi di kalangan siswa dan masyarakat, diharapkan akan terjadi peningkatan dalam kualitas pendidikan di wilayah berdirinya Majelis Al Falah. Ini dapat membuka akses yang lebih luas bagi siswa dari berbagai latar belakang untuk melanjutkan pendidikan tinggi.



Gambar 2. Foto Bersama Para Peserta dan Orang Tua

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil melibatkan siswa, orang tua, dan masyarakat dalam sebuah usaha kolektif untuk mendorong para peserta didik di Majelis Al Falah agar percaya pada potensi mereka dan melihat pendidikan tinggi sebagai sebuah peluang yang dapat diakses.

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa, setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembekalan, motivasi, dan pelatihan, sebagian besar siswa yang awalnya kurang percaya diri atau tidak tahu cara melanjutkan pendidikan tinggi kini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pilihan pendidikan yang tersedia bagi mereka. Program ini berhasil mengatasi beberapa hambatan utama yang selama ini menjadi tantangan bagi siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi, antara lain:

- **Keterbatasan Informasi**

Sebagian besar siswa mengaku tidak mengetahui banyak tentang jalur beasiswa, cara mendaftar ke perguruan tinggi, atau bahkan berbagai peluang pendidikan tinggi yang dapat diakses oleh mereka. Melalui kegiatan sosialisasi dan seminar yang melibatkan narasumber dari perguruan tinggi, siswa mendapatkan wawasan yang lebih jelas dan konkret mengenai langkah-langkah yang harus diambil.

- **Hambatan Psikologis dan Motivasi**

Banyak siswa yang merasa pesimis dan takut gagal karena kurangnya rasa percaya diri dan ketidakpastian mengenai masa depan mereka. Pendampingan psikologis dan motivasi dari para fasilitator berhasil membangun kembali keyakinan diri siswa, membuat mereka lebih percaya bahwa mereka mampu melanjutkan pendidikan tinggi meskipun menghadapi

berbagai tantangan.

Pendidikan sendiri dianggap sebagai bagian dari kebutuhan untuk mencapai aktualisasi diri dalam teori motivasi oleh Maslow (2013), karena pendidikan membantu individu untuk mengembangkan potensi terbaik mereka, memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang mereka butuhkan untuk mencapai tujuan hidup yang lebih tinggi.

- **Dukungan Keluarga**

Salah satu aspek penting dalam keberhasilan pengabdian ini adalah keterlibatan orang tua dan komunitas lokal. Partisipasi orang tua dalam kegiatan ini sangat mendukung siswa dalam mengatasi masalah motivasi dan akses pendidikan tinggi. Selain itu, adanya kesadaran baru yang terbentuk di komunitas lokal tentang pentingnya pendidikan tinggi turut memperkuat dorongan bagi siswa untuk melanjutkan studi.

- **Manajemen Waktu**

Mengelola waktu menjadi hal yang sangat penting bagi para siswa SMA/SMK yang hendak melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Menurut Macan, dkk (2000), manajemen waktu dideskripsikan sebagai pengelolaan waktu di mana individu menetapkan terlebih dahulu kebutuhan dan keinginan kemudian menyusunya berdasarkan segi urutan kepentingan. Dengan program pengabdian ini, siswa memperoleh pelatihan untuk menggunakan waktu mereka agar lebih produktif dalam beraktivitas.

- **Pengembangan Diri**

Kegiatan pengabdian ini juga diharapkan mampu memberikan para peserta untuk dapat mengembangkan diri mereka. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Alhamuddin (2019), bahwa pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat setiap peserta didik, sesuai dengan kondisi sekolah.

KESIMPULAN

Melalui kegiatan pembekalan dan motivasi untuk meraih pendidikan tinggi ini, telah terjadi perubahan sosial yang signifikan pada para peserta didik Majelis Al Falah Kedaung. Proses pengabdian ini berhasil membangkitkan motivasi dan kepercayaan diri siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, memperkenalkan mereka pada berbagai peluang yang ada, serta menciptakan kesadaran baru akan pentingnya pendidikan tinggi sebagai sarana untuk mencapai perubahan sosial dan kemajuan pribadi. Ke depan, diharapkan ada keberlanjutan dari inisiatif ini, baik melalui dukungan dari pemerintah, sekolah, maupun masyarakat, agar dapat terus meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di tempat-tempat yang membutuhkan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dan kerjasama berbagai pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi besar dalam mendukung kelancaran program ini, antara lain: pihak Universitas Pamulang, pimpinan Majelis Al Falah, para tim pengabdian, para peserta, dan orang tua siswa.

Akhirnya, kami berharap kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi para peserta dan masyarakat, serta memperkuat semangat untuk terus berkolaborasi dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di wilayah tempat berdirinya Majelis Al Falah. Semua kontribusi yang diberikan sangat berharga, dan kami berharap kerjasama ini dapat terus terjalin untuk program-program berikutnya.

DAFTAR REFERENSI

- Alhamuddin. "Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum Di Indonesia." Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Ernawati, Dwi., Wikaeningsih., Alawiyah, Tuti. "Profil Motivasi Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMAN GARUT". *Jurnal Fokus* Vol.3, No.6, November 2020.
- Macan, dkk. "Time Manajemen; Testop Proses Model." *American Journal of Terhealth Studies. American: Proquest Reserch library*, 2000.
- Maslow, Abraham H. "Motivasi dan Kepribadian (Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia)". Jakarta: PT. PBP, 2013.
- Saputri, Devi., Ahmah, Syarwani., Lestari, Neta Dian. "Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi SMK Negeri 1 Palembang Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Promosi, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* Vol.7, No.2, 2019.